

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melalui wawancara, pemeriksaan, observasi dan dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan informed consent kepada Ibu “SN” beserta suami Bapak “AF” dan bersedia untuk diasuh dari umur kehamilan 16 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “SN” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui buku periksa (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 9 September 2024 didapatkan hasil sebagai berikut:

Data Subyektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “SN”	Bapak “AF”
Umur	: 21 Tahun	29 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku Bangsa	: Jawa, Indonesia	Jawa, Indonesia
Pendidikan	: SLTA	SLTA
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
Penghasilan	: -	± 3.000.000,00
Alamat Rumah	: BTN Griya Multi Jadi Blok Eksklusif 16, Br. Jadi Desa	

No. HP : 085 964 313 XXX

Jaminan Kesehatan: BPJS Kelas III

b. Keluhan Utama

Ibu datang ke UPTD Puskesmas Kediri I ingin melakukan pemeriksaan rutin, ibu mengatakan tidak ada keluhan.

c. Riwayat Menstruasi

Menstruasi pertama kalinya pada saat ibu berumur 14 tahun, siklus haid ibu teratur 28-30 hari, jumlah darah ibu $\pm$ 3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid ibu berkisar selama 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 19 Mei 2024 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 26 Pebruari 2025.

d. Riwayat Pernikahan

Ini merupakan pernikahan pertamanya, lama pernikahan 1 tahun sah secara agama dan catatan sipil.

e. Riwayat Obstetri

Kehamilan ini adalah kehamilan ibu yang pertama.

f. Riwayat Kehamilan Ini

Ini merupakan kehamilan pertama ibu. Keluhan yang pernah dialami pada trimester I yakni mual dan muntah pada pagi hari dan tidak mengganggu aktivitas, pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, mual muntah hebat, sakit kepala hebat, pusing, dan pandangan kabur. Skor Poedji Rochyati ibu adalah 2 dengan dasar kehamilan ibu. Berat badan ibu

“SN” sebelum hamil adalah 62 kg dengan tinggi badan 160 cm. Hasil pengukuran IMT (Indeks Masa Tubuh) ibu “SN” adalah 24,21.

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali, yakni 1 kali di UPTD Puskesmas Kediri I, 1 kali di SpOg, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Selama hamil ibu mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan di puskesmas yakni Asam Folat 1x1, SF 1x1 serta vitamin yang diberikan oleh dokter kandungan yakni SF 1x1, Kalsium 1x1, Vitamin C 1x1 dan vitamin B6 diminum ketika mual. Pada saat kehamilan ini ibu tidak lagi mendapatkan imunisasi TT karena status imunisasi TT ibu sudah lengkap dari balita sampai caten. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras, minum jamu, pijat di dukun dan narkoba.

g. Riwayat hasil pemeriksaan

Ibu sebelumnya mengatakan sudah pernah memeriksakan kehamilannya, adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Pemeriksaan Ibu “SN” Umur 21 Tahun Primigravida
Berdasarkan buku KIA

Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ Nama
Senin, 27 Juli 2024 Pukul 09.00 wita di UPTD Puskesmas Kediri I	S : telat haid, PPT (+) O : TB : 160 cm, BB : 62 kg, IMT : 24,21 cm, TD :110/70 mmHg, Nadi : 80 kali/menit, R : 20 kali/menit, S : 36,8°C, TFU : belum teraba, DJJ : belum terdengar, Lila : 28 cm, <i>Head To Toe</i> Normal, oedema :-/, reflex patella : +/+. Hasil pemeriksaan laboratorium Golda : A, Hb : 13,3 g/dL, HBSAG non reaktif, Sifilis non reaktif, HIV non reaktif, Protein Urine Negatif, Glukosa Urine Negatif, GDS 111	Bidan A

	g/dL.	
	A : G1P0A0 UK 10 Minggu 1 Hari	
	Masalah : Mual pada pagi hari	
	P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa hasil pemeriksaan PP test positif. Ibu dan suami mengerti	
	2. Memberikan KIE kepada ibu tentang : - Gizi seimbang - KIE tanda bahaya TM 1 - Melakukan USG untuk memastikan kehamilan	
	3. Memberikan ibu suplemen Asam Folat 1 x 400 mcg sebanyak 30 tablet dan vitamin B6 1 x 10 mg sebanyak 14 tablet diminum jika mual berlebih.	
Sabtu, 10 Agustus 2024 Di Apotek Kimia Farma 4 Tabanan	S : Ibu mengatakan ingin USG O : Berat badan: 62 kg, Tinggi badan: 160 cm, Tekanan darah: 110/70 mmHg, Nadi: 80 kali per menit. Suhu: 36,5°C, Pernapasan: 20 kali per menit, USG : CRL: 4,80 cm, Plasenta anterior, DJJ: +, GA: 11w1d, Janin tunggal/hidup intrauterin, EDD 03/03/2025 A : G1P0A0 UK 11 Minggu 6 Hari Janin T/H <i>Intrauteri</i> P : 1. Disarankan makan dan istirahat yang cukup 2. Disarankan tetap mengonsumsi vitamin yang didapatkan dipuskesmas	Dr. “YS”, SpOG
Sumber : Buku periksa dr. SpOG dan buku KIA Ibu “SN”		

h. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah memakai alat kontrasepsi.

i. Riwayat Penyakit Yang Pernah di derita oleh ibu / riwayat operasi

Ibu “SN” menyangkal memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis *tuberculosis* (TBC), ataupun penyakit menular seksual (PMS). Ibu menyangkal memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti infertilitas, cervicitis cronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks dan kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

j. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu mengatakan bahwa baik ibu maupun anggota keluarga yang lainnya

tidak memiliki tanda gejala seperti jantung berdebar, batuk lama yang disertai penurunan berat badan, kesulitan dalam bernafas dan kejang.

k. Kebutuhan Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama hamil ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari bervariasi antara lain nasi, ikan, daging ayam, daging sapi, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengonsumsi buah seperti pisang, pepaya, semangka, dan jeruk dalam jumlah yang tidak berlebihan. Ibu tidak memiliki pantangan dan alergi terhadap makanan.

Pola minum ibu dalam sehari sebanyak ± 10 gelas/hari berupa air putih. Pola eliminasi ibu selama sehari yaitu BAB 1 kali dalam sehari dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari $\pm 6-7$ kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam $\pm 7-8$ jam/ hari dan tidur siang ± 1 jam setiap harinya. Pada umur kehamilan 19 minggu 3 hari ibu mulai merasakan gerakan janin. Untuk pola hubungan seksual, ibu dan suami yaitu 1 kali seminggu dengan posisi senyaman mungkin dan tidak ada keluhan saat berhubungan seksual.

Aktivitas ibu saat ini sebagai ibu rumah tangga dengan aktifitas kerja yang tidak terlalu berat. Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 2 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian

dalam sebanyak 2 kali dalam sehari atau terasa basah, selalu merawat kebersihan payudaranya.

l. Kebutuhan Psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan yang sudah direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

m. Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami dan keluarga baik, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun oranglain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama suami.

n. Kebutuhan Spiritual

Ibu mengatakan beribadah setiap hari. Tidak ada pantangan dalam melakukan ibadah.

o. Kebutuhan dan Gaya Hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah bepergian jauh keluar kota selama kehamilannya, tidak pernah minum jamu atau alkohol. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengkonsumsi minuman keras, dan ganja/napza.

p. Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan dan Tanda Bahaya Kehamilan

Pada usia kehamilan sekarang ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II seperti gerak janin dan perdarahan. Ibu masih ragu dalam merencanakan kontrasepsi pasca persalinan.

q. Perencanaan Persalinan

Untuk rencana persalinan ini ibu sudah berencana bersalin di RSIA Cahaya Bunda, untuk pendamping persalinan suami, pengambilan keputusan ibu dan suami, calon pendonor darah dari keluarga, kendaraannya menggunakan kendaraan motor pribadi, dan pembiayaan sudah disiapkan, ibu belum menentukan metode kontrasepsi pasca persalinan.

Data Objektif (Tanggal 9 September 2024)

1. Pemeriksaan umum:

a. Keadaan umum: Baik, Kesadaran: Composmentis, BB: 64 kg (BB sebelum hamil 62 Kg), TB: 160 cm, IMT 24,21 TD: 110/70mmHg, P:20x/menit, S:36,5°C N=78x/mnt, Lila: 28 cm.

b. Postur: Normal

c. Penilaian nyeri: tidak ada rasa nyeri

2. Pemeriksaan fisik

a. Kepala: simetris

b. Rambut: Bersih

c. Wajah: Normal tidak ada odema, tidak pucat

d. Mata: Konjungtiva merah muda, sclera putih

e. Hidung: bersih

- f. Mulut: bibir merah muda
- g. Telinga: bersih
- h. Leher
 - 1) Kelenjar limfe: tidak ada pembesaran pada kelenjar limfe
 - 2) Kelenjar tiroid: tidak ada pembesaran pada kelenjar tiroid
 - 3) Vena Jugularis: Tidak ada pelebaran vena jugularis
- i. Payudara:
 - 1) Bentuk: Simetris
 - 2) Putting: Menonjol
 - 3) Pengeluaran: Tidak ada
 - 4) Kebersihan: Baik
- j. Dada: bentuk simetris
- k. Perut
 - 1) Inspeksi
 - a) Luka bekas operasi: tidak ada
 - b) Striae: tidak ada
 - c) Kelainan: tidak ada
 - 2) Palpasi
 - a) Payudara: tidak teraba adanya massa, ada pengeluaran kolostrum, tidak nyeri tekan, areola berhiperpigmentasi
 - b) Palpasi leopold: Tinggi Fundus Uteri pertengahan simfisis-pusat
 - 3) Auskultasi: DJJ 128x/Menit, kuat dan teratur.
 - 4) Kondisi/keadaan lain: Tidak ada

- l. Ekstremitas atas: Tidak ada oedema, kuku tidak cyanosis, ujung jari tidak pucat
- m. Ekstremitas bawah: Tungkai simetris, Oedema: -/-, Reflek Patella: +/+, Varises: -/-
- n. Kondisi atau keadaan lain: Tidak ada

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada hari Senin tanggal 9 September 2025, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G1P0A0 UK 16 Minggu 1 Hari Janin T/H *Intrauterine*.

Masalah:

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya TM II
2. Ibu belum mengetahui tentang metode kontrasepsi yang akan digunakan setelah masa nifas.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal. Ibu dan suami mengerti.
2. Memberikan KIE
 - Tanda bahaya kehamilan TM II
 - KIE KB pasca salin
 - Kontrol ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan
3. Memberikan suplement Tablet Tambah Darah 1 x 60 mg (30 tablet) dan

Vitamin C 1x 50 mg (30 tablet) diminum setelah makan pada malam hari dan Kalsium 1x500 mg (30 tablet) diminum pada pagi hari. Ibu bersedia minum sesuai anjuran.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang diawali dengan kegiatan penjajakan kasus, pengurusan ijin mengasuh pasien, pengumpulan data, konsultasi terkait kriteria pasien yang akan diberikan asuhan komprehensif dan berkesinambungan pada Bulan September 2024 sampai April 2025. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu “SN” diuraikan pada halaman selanjutnya.

Tabel 7
Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “SN” dari Umur Kehamilan 16 Minggu 1 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
1. Minggu kedua Bulan September Memberikan asuhan kehamilan Trimester II pada ibu “SN” usia kehamilan 16 minggu 1 hari	1. Melakukan pendekatan dengan ibu “SN” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan ibu hamil pada ibu “SN” di UPTD Puskesmas Kediri I 2. Memberikan KIE - Tanda bahaya pada kehamilan TW II - Tentang KB pasca salin - Pemenuhan kebutuhan nutrisi dan istirahat selama kehamilan - Kelas ibu hamil yang diadakan di kantor desa Banjar Anyar - Membaca buku KIA - Jadwal kunjungan ulang
2. Minggu kedua Bulan Oktober Memberikan asuhan kehamilan Trimester II pada ibu	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “SN” di UPTD Puskesmas Kediri I 2. Membimbing ibu dan suami dalam mengatasi keluhan

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
“SN” usia kehamilan 20 minggu 6 hari	3. Menganjurkan ibu untuk mendengarkan musik klasik/musik yang menenangkan 4. Memberikan suplemen vitamin kepada ibu dan jadwal kontrol ulang
3. Minggu ketiga Bulan November Memberikan asuhan kehamilan Trimester II pada ibu “SN” usia kehamilan 25 minggu 2 hari	1. Melakukan pemeriksaan rutin kehamilan pada ibu “SN” di UPTD Puskesmas Kediri I 2. Membimbing ibu dan suami cara menghitung gerakan janin yang normal 3. Menganjurkan dan membimbing ibu dalam penggunaan <i>brain booster</i> 4. Memberikan suplemen vitamin kepada ibu dan jadwal kontrol ulang
4. Minggu kedua bulan Desember Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada ibu “SN” usia kehamilan 29 minggu 5 hari	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “SN” di UPTD Puskesmas Kediri I 2. Memberikan KIE pada ibu tentang : - Tanda-tanda persalinan dan bahaya yang dapat terjadi di masa kehamilan pada trimester ke III - Persiapan saat persalinan - Tanggal kontrol kembali
5. Minggu kedua bulan Januari Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada ibu “SN” usia kehamilan 34 minggu 1 hari	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “SN” di UPTD Puskesmas Kediri I 2. Memberikan arahan kepada ibu untuk kontrol kembali 2 minggu lagi atau segera bila ada keluhan
6. Minggu keempat bulan Januari Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada ibu “SN” usia kehamilan 36 minggu 1 hari	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “SN” di UPTD Puskesmas Kediri I 2. Memberikan KIE pada ibu - Tanda-tanda persalinan - Tanda-tanda pada trimester ke III - Melakukan pemeriksaan laboratorium - Tanggal kontrol kembali
7. Minggu kedua bulan Pebruari Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada ibu “SN” usia kehamilan 38 minggu	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “SN” di UPTD Puskesmas Kediri I 2. Memberikan arahan kepada ibu untuk kontrol kembali minggu depan di puskesmas atau segera bila ada keluhan
8. Minggu ketiga bulan Pebruari Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada ibu	1. Memfasilitasi ibu bersalin di tempat yang sudah direncanakan yaitu di RSIA Cahaya Bunda 2. Memberikan asuhan sayang ibu

“SN” usia kehamilan 39	3. Memantau kesejahteraan jaanin dan kemajuan
Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
minggu 1 hari	4. persalinan, pemeriksaan tanda-tanda vital dan trias nifas 5. Membimbing ibu - Cara menyusui yang benar - Cara menyendawakan bayi - Cara ,erawat tali pusat 6. Memberikan KIE tentang - ASI Eksklusif - Alat kontrasepsi 7. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus
9. Minggu ketiga bulan Pebruari Memebrikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “SN” hari ke pertama (KF1) dan neonatus usia 1 hari (KN1)	1. Memantau tanda vital ibu 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, dan <i>lochea</i>) 4. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel 5. Memberikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya pada masa nifas 6. Menyarankan ibu tetap menjaga kehangatan bayi dan tali pusar
10. Minggu keempat bulan Pebruari Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “SN” hari keenam (KF 2) dan neonatus usia 6 hari (KN2)	1. Memantau tanda vital pada ibu 2. Mengevaluasi trias nifas dan perawatan tali pusat 3. Membimbing ibu untuk melakukan perawatan nifas dan bayi sehari-hari dan pijat bayi 4. Mlakukan pijat oksitosin untuk membantu memperlancar pengeluaran ASI ibu 5. Memberikan KIE tentang personal hygiene
11. Minggu pertama bulan Maret Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “SN” hari ke 14 (KF 3) dan neonatus usia 14 hari (KN 3)	1. Melakukan kunjungan rumah 2. Melakukan pemeriksaan trias nifas 3. Mengevaluasi ibu untuk melakukan perawatan bayi dengan benar dalam kegiatan sehari-hari 4. Menjelaskan imunisasi dasar lengkap
12. Minggu pertama bulan April Memberikan asuhan kebidana pada ibu nifas “SN” hari ke 42 (KF4) dan neonatus usia 42 hari	1. Memantau trias nifas pad ibu “SN” 2. Memberikan layanan KB suntik 3 bulan 3. Mengingatkan ibu untuk kontrol rutin pada bayi, menimbang bayi dan melakukan imunisasi sesuai jadwal